

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *dance pattern design* (desain pola lantai) merupakan upaya yang dilakukan peneliti sebagai salah satu perlakuan (*treatment*) yang tepat dengan keadaan sekolah serta siswa kelas 8C di SMP Pasundan 2 Bandung, guna meningkatkan tingkat kecerdasan spasial yang telah dimiliki masing-masing siswa. Pernyataan tersebut, terbukti dari adanya perbedaan yang signifikan antara hasil test yang dilakukan peneliti terhadap siswa sebelum penerapan pembelajaran *dance pattern design* (desain pola lantai), dengan hasil test yang dilakukan setelah penerapan pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa aspek yang diperhatikan oleh peneliti sebagai indikator yang akan diberikan perlakuan dari tingkatan kecerdasan spasial masing-masing siswa, sehingga perlakuan terhadap aspek-aspek tersebut dapat terolah. Bermanfaat dan dapat meningkatkan kecerdasan spasial siswa secara baik dan signifikan.

Batasan dari setiap aspek yang diperhatikan diantaranya, kemampuan siswa dalam memahami titik posisi diri berdasarkan *dance pattern design*, baik posisi diri disaat berada di sekitaran ruangan dan teman-teman ataupun posisi diri disaat menari, kemampuan siswa memahami perubahan sebuah posisi dan lintasan yang dilakukan saat menari. Disini siswa dilihat seberapa dalam dirinya dapat membayangkan dan mengutarakan atau menjelaskan perubahan sebuah posisi dan lintasan yang dapat dilakukan dirinya saat menari atau siswa lain saat menari. Aspek selanjutnya yang dinilai dan diamati secara seksama yaitu seberapa dalam siswa dapat memahami hubungan spasial yang terjadi antara dirinya dan ruang di sekitarnya. Indikator yang dipaparkan diatas termasuk ke dalam aspek kognitif yang peneliti berikan perlakuan sehingga membantu dari proses peningkatan kecerdasan siswa melalui pembelajaran *dance pattern design*.

Indikator lainnya yang termasuk ke dalam aspek afektif yaitu kemampuan siswa dalam menyesuaikan dirinya dengan keadaan ruang, benda ataupun orang

lain di sekitarnya. Aspek afektif ini melihat siswa bagaimana cara siswa merasakan dan mendalami hubungan spasial yang terjadi antara dirinya dengan keadaan sekitar, yang akhirnya mendorong siswa untuk bisa menyesuaikan dirinya dengan keadaan sekitarnya. Hal akhir yang diperhatikan dalam keterlibatannya dalam memaksimalkan pembelajaran yaitu kemampuan siswa untuk memposisikan diri dalam *dance pattern design* (desain pola lantai) yang telah dibuat dengan keadaan ruang, benda ataupun orang lain yang ada disekitarnya. Seluruh aspek tersebut diperhatikan dari sebelum diterapkannya pembelajaran, saat proses penerapan hingga setelah diterapkannya pembelajaran, dan hasil yang didapatkan peneliti yaitu adanya perbedaan dari tingkatan kecerdasan spasial siswa berdasarkan penilaian ketiga aspek tersebut.

Dari hasil penelitian yang telah melewati beberapa proses perhitungan dan test, didapatkan hasil test yang berbeda antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang berarti adanya pengaruh dari pembelajaran *dance pattern design* (desain pola lantai) terhadap kecerdasan spasial siswa. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan hasil yang dimiliki oleh siswa. Hasil atau nilai yang meningkat tersebut diketahui dari nilai *Ttest* dengan *posttest* yang signifikan, dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,346 > 1,697$. Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran *dance pattern design* (desain pola lantai) berpengaruh terhadap meningkatnya kecerdasan spasial siswa kelas 8C di SMP Pasundan 2 Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, diantaranya.

1) Guru Seni Budaya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka gaya berpikir para pendidik, bahwa dalam pembelajaran seni tari terdapat beberapa unsur kecil yang dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai bahan utama perlakuan dalam pembelajaran yang dapat berpengaruh terhadap berbagai kemampuan atau kecerdasan setiap individu atau siswa. Pendidik lebih memperkaya serta memiliki inovasi dalam gaya mengajar dan memahami kemampuan atau kapabilitas siswa yang berbeda-beda serta permasalahan apa yang timbul dan

terlihat kecil namun, apabila tidak diperbaiki akan berdampak kurang baik selama proses perkembangan diri siswa, baik itu untuk diri sendiri bahkan untuk kehidupan sosialnya. Diharapkan melalui hasil penelitian ini para pendidik lebih peduli terhadap kemampuan atau kecerdasan yang dimiliki siswa yang sebenarnya sangat dibutuhkan perhatian khusus, disamping kecerdasan kinestetik yang menjadi unsur utama dari pembelajaran seni tari di sekolah.

2) Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian berupa skripsi ini, dapat membuka wawasan sebagai acuan untuk bisa lebih baik lagi dalam pengembangan untuk memperbaiki permasalahan yang sama ataupun permasalahan lainnya yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar secara detail dengan subjek yang lain.

3) Lembaga Pendidikan

Semoga skripsi ini dapat memperkaya khasanah keilmuan dari setiap lembaga pendidikan, khususnya departement pendidikan seni tari, fakultas pendidikan seni dan desain, universitas pendidikan indonesia, dan umumnya kepada seluruh lembaga yang berkecimpung dalam dunia pengembangan pendidikan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan perhatian tinggi dari berbagai lembaga pendidikan guna mengembangkan berbagai komponen yang mendukung keberlangsungan proses pembelajaran khususnya pembelajaran seni tari di sekolah.